

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang di dapatkan dari hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek Kimia Farma Diponegoro Sidoarjo yang di mulai pada tanggal 19 Agustus 2019 hingga 20 September 2019 ialah :

1. Apotek merupakan sarana pelayanan kefarmasian dimana apoteker dapat melakukan praktek dan menyalurkan perbekalan farmasi yang dimilikinya untuk meningkatkan mutu kehidupan masyarakat.
2. Apoteker bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang berlangsung di apotek baik itu pelayanan kefarmasian maupun manajerial.
3. Apoteker harus memiliki wawasan yang luas dan berkompentensi sehingga dapat melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan kewajiban secara professional serta dapat mencegah pengobatan yang tidak rasional atau timbulnya *drug related problem*.
4. Saat ini apotek bukan hanya menyediakan keperluan obat-obatan pasien melainkan lebih mendekatkan diri kepada masyarakat untuk dapat memahami dan memecahkan persoalan mengenai kesehatan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Hal ini berguna untuk menjamin kualitas hidup pasien. Oleh sebab itu berbagai hal terus dikembangkan agar masyarakat bisa lebih dekat dengan petugas kesehatan (dalam hal ini apoteker).

5. Pelayanan resep maupun non resep harus dikendalikan secara baik dari proses awal hingga verifikasi akhir. Setiap bentuk pelayanan selalu diawali dengan ucapan salam sebagai pembuka dan diikuti dengan pertanyaan WHAM pada setiap pasien yang datang dan ditutup dengan verifikasi sediaan yang diberi disertai dengan pemberian KIE. Hal ini berguna agar tidak terjadi kesalahan dalam pelayanan kefarmasian.
6. Adanya PKPA ini dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan keterampilan calon apoteker mengenai sistem manajemen dan pelayanan dalam apotek seperti perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan dan penataan, pemusnahan, pelaporan, pelayanan kefarmasian, serta manajerial apotek semakin baik dan calon apoteker pun diberikan kesempatan untuk ikut dalam proses-proses tersebut.